

BAB IV

PENUTUP

4.1. Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan tentang nama-nama komunitas teater di Sumatera Barat dapat disimpulkan, antara lain:

1. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan nama-nama komunitas teater di Sumatera Barat sebanyak 31 komunitas, yaitu *Bangsai POA*, *Bandar Peran*, *Imaji*, *Intro*, *Komunitas Seni Kuflet*, *Komunitas Cermin*, *Komunitas Seni Nan Tumpah*, *Ksst Noktah*, *Lampu Togok*, *Oase*, *Old Track Teater*, *Pekik Nyaring*, *Rumah Nan Bapaneh*, *Rumah Teduh*, *Ranah Teater*, *Ruang bekas*, *Studio Merah*, *Serunai Laut*, *Sakura*, *Sakata*, *Sambilan Ruang*, *Teater Langkah*, *Teater Proklamator*, *Teater Khatulistiwa*, *Teater Senja*, *Teater Hitam Putih*, *Teater IB*, *Tambologi*, *Teater Kesenian ITP*, *Teater Sabilah Bambu*, dan *Teater MSKA*. Adapun latar belakang penamaan dari komunitas teater di Sumatera Barat tersebut terbentuk berdasarkan keserupaan, tempat asal, penyebutan sifat khas, dan pemendekan. Selain nama-nama tersebut terdapat penamaan lain yang tidak berdasarkan teori yang ada dan terdapat sebuah temuan baru, yaitu latar belakang penamaan berdasarkan gabungan dua klasifikasi: gabungan pemendekan dan tempat asal.
2. Jenis makna yang terkandung pada nama komunitas teater di Sumatera Barat terdiri atas lima jenis, yaitu makna leksikal, makna gramatikal, makna ideasional, makna referensial, dan makna kognitif. Berdasarkan

analisis makna yang telah dilakukan ditemukan beberapa nama yang memiliki makna lebih dari satu.

4.2 Saran

Penelitian yang telah dilakukan ini adalah mendeskripsikan nama dan makna nama komunitas teater di Sumatera Barat. Penulis menyadari masih banyak hal yang belum terduga dalam penelitian ini karena belum semua aspek yang dapat dikaji oleh penulis. Oleh karena itu, penulis menyarankan penelitian lebih lanjut secara mendalam dengan menggunakan tinjauan yang berbeda.

